



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Snowball Thorowing Pada Siswa Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang

Yuhelma

MAN 2 Kota Padang

Email: yuhelma.spd8@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui *Metode Snowball Thorowing* di Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 36 orang peserta didik Kelas XII.IPA-1MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *Metode Snowball Thorowing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Padang . Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 46.69 (Kurang Baik) meningkat menjadi 83.86 (Baik) dengan peningkatan sebesar 37.17%.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Metode Snowball Thorowing*

Abstract

Based on the learning outcomes of Class XII.IPA-1MAN 2 Padang City students in the Indonesian language subject, it was found that student learning outcomes in the Indonesian language subject were still very low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about efforts to improve student learning outcomes in Indonesian subjects through the Snowball Thorowing Method in Class XII.IPA-1 MAN 2 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 36 students of Class XII.IPA-1MAN 2 Padang City. Research data was collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been put forward, it can be concluded that the Snowball Thorowing Method can improve student learning outcomes in the Indonesian at MAN 2 Padang City. Student learning outcomes from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in cycle I was 46.69% (Worse) increasing to 83.86% (good) with an increase of 37.17%.

Keywords: *Learning Outcomes, Indonesian Language, Snowball Throwing Method*

PENDAHULUAN

Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban kesejahteraan umat manusia (UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahan Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan innovator. Artinya, pembelajaran akan menjadi berhasil apabila guru mampu menjadi guru yang profesional.

Penentu keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya juga tergantung kepada siswa. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti.

Kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada target penugasan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan.

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah poses mengajar atau mengajarkan ilmu bahasa Indonesia. Ilmu Bahasa Indonesia berarti mempelajari semua hal yang terkandung dalam pencapaian tujuan bahasa Indonesia. Tujuan utama dari pengajaran bahasa Indonesia sendiri yaitu siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Secara lisan berarti mencakup aspek berbicara dan membaca, sedangkan secara tulis berarti aspek menulis siswa. Seperti yang diterangkan oleh Ngahim Purwanto dan Djeniah Alim (2012:19) bahwa penguasaan bahasa ada 2 macam, yaitu yang pertama penguasaan bahasa pasif, meliputi mendengarkan dan membaca, sedangkan yang kedua penguasaan bahasa aktif yang meliputi berbicara dan menulis.

MAN 2 Kota Padang adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu model pembelajaran metode Snowball Thorowing. Kondisi seperti di atas, dialami oleh siswa kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang. Dikarenakan penyajian materi Bahasa Indonesia yang masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik belajar Bahasa Indonesia. Dalam situasi demikian, siswa menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas. Dengan penerapan Metode Snowball Thorowing diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang mereka

pelajari dan membantu mereka menemukan kaitan antar konsep. Hal ini penting bagi siswa dalam mempelajari bidang studi Bahasa Indonesia. Sehingga dengan penerapan Metode Snowball Thorowing diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Guru hanya akan menjadi fasilitator dan mengontrol aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan Metode Snowball Thorowing, maka diharapkan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi bidang studi yang disenangi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, dengan mengacu pada strategi ekspositori, penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu, meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Metode Snowball Thorowing di Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang .

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di Kelas XII.IPA-1 pada semester I tahun ajaran 2022/2023, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 orang dengan persentase 13.89% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 31 orang dengan persentase 86.1%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah Metode Snowball Thorowing.

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan throwing artinya melempar. Snowball Throwing secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran Snowball Throwing, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Menurut Bayor (2010), Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran aktif (activelearning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Menurut Saminanto (2010:37) "Metode Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju". Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu sarana dan parasarana berupa media pembelajaran yang kurang memadai, minat serta motivasi siswa rendah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode mengajar guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurang sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan baik oleh siswa maupun guru. Guru hendaknya mengemas proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan menarik dalam penyajiannya. Salah satu langkahnya adalah menggunakan metode variasi dan bantuan alat peraga. Salah satu metode yang digunakan yaitu Metode Snowball Thorowing.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang dalam mata pelajaran Bahasa dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Snowball Thorowing Pada Siswa Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang .

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial. Esensi penelitian tindakan terletak pada adanya tindakan dalam situasi yang alami untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis atau meningkatkan kualitas praktis.

Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 36 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase. Menurut Yanuar (2005: 45) adapun kategori penilaian

76 % - 100%	Baik
51% - 75%	Cukup
26% - 50%	Kurang
0% - 25%	Tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tekscerita novel sejarahdi Kelas XII.IPA-1 MAN 2 Kota Padang , melalui penerapan Metode Snowball Thorowing. Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa siswa masih ada yang belum paham dengan *Metode Snowball Thorowing*.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Metode Snowball Thorowing sebagai berikut:

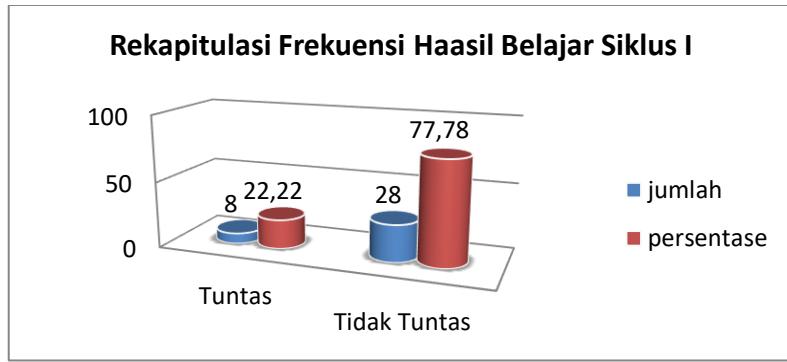
Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	8	22.22
2	Tidak Tuntas	28	77.78

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita novel sejarah masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 28 orang dengan persentase (77.78%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 8 orang atau sebesar (22.22%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 46.69%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *metode snowball Throwing* pada sisklus 2.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Metode Snowball Throwing sebagai berikut:

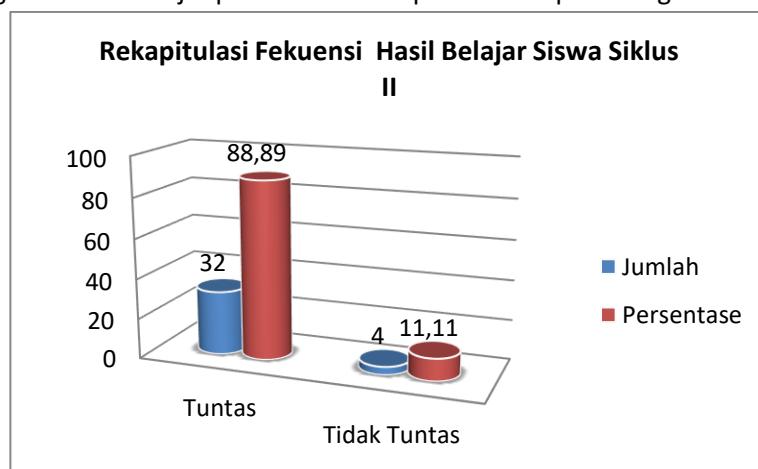
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	32	88.89
2	Tidak Tuntas	4	11.11
Jumlah		36	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 32 orang dengan persentase (88.89%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 4 orang atau sebesar (11.11%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 83.86.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

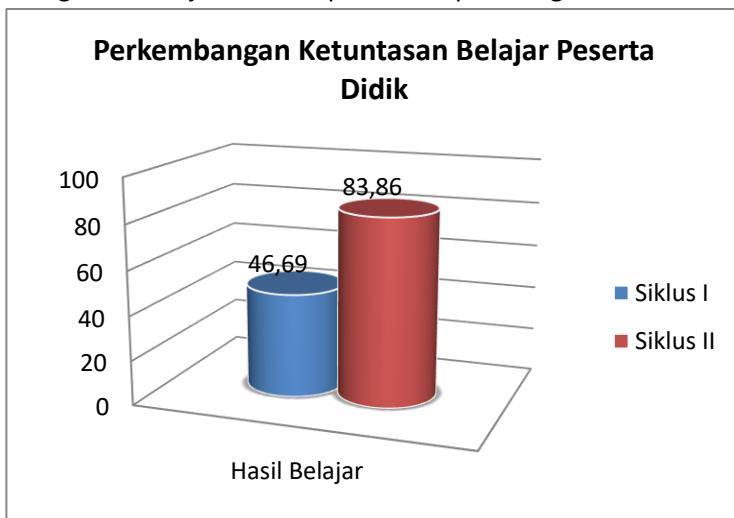
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Thorowing* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	46.69	Tidak Baik
2	II	83.86	Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 46.69 meningkat 83.86 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 37.17 dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



**Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Thorowing* meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	8	32
2	Tidak Tuntas	28	4

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



**Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 75. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Snowball Thorowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi di MAN 2 Kota Padang. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah Metode Snowball Thorowing. Menurut Bayor (2010), Snowball Throwwing merupakan salah satu model pembelajaran aktif (activelearning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Snowball Thorowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita novel sejarah di MAN 2 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 46.69 (Kurang Baik) meningkat menjadi 83.86 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 37.17%.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2005. *Statistik dasar*. Jogyakarta: Diva Press
- Bayor.2010. Penerapan model snowball throwing. (Online). (<http://mgmppknkabkuburaya.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>). Di akses 6 April 2022)
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang system pendidikan nasional.
- Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim (2012).*Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Rosda Jaya Putra.
- Saminanto. 2010. Model-model pembelajaran, Bandung : PT. Refika.
- Zuriah, Nurul. 2003. Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial. Malang: Bayumedia Publishing.